

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
KOOPERATIF LEARNING TYPE JIGSAW DI  
SD NEGERI SRIWEDARI NO.197  
SURAKARTA TAHUN  
PELAJARAN  
2017/2018**

Akbar Manuntun Prasetyo

PGSD Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

e-mail : [akbarmanuntun6@gmail.com](mailto:akbarmanuntun6@gmail.com)

Akbar Manuntun Prasetyo, **EFFORTS TO IMPROVE CLASS IV STUDENT LEARNING OUTCOMES IN IPS LESSONS USING COOPERATIVE LEARNING TYPE OF JIGSAW TYPE IN SRIWEDARI STATE NO. 197 SURAKARTA** ACADEMIC YEAR 2017/2018.

The purpose of this study was to improve the learning outcomes of social studies material on natural resources in class IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta in the academic year 2017/2018.

In this research activity the researcher carried out the improvement of learning through two cycles of improvement the results of the study showed that the learning improvement activities from pre-cycle, cycle I, and cycle II. Achieving learning completeness experienced a significant increase, for aspects of knowledge from pre-cycle to cycle I rose from 17.86% to 28.57%, and from cycle I to cycle II rose from 28.57% to 89.28%. And if seen from the results of the research aspects of understanding starting from pre-cycle to cycle I only slightly increased, but in the second cycle rose to 100%.

By applying a scientific approach to the discovery learning model, it can improve student learning achievement in understanding heat and sound energy.

**Akbar Manuntun Prasetyo. UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TYPE JIGSAW DI SD NEGERI SRIWEDARI NO.197 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui dua siklus perbaikan hasil penelitian menunjukkan bahwa

kegiatan perbaikan pembelajaran dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Mencapai ketuntasan belajar mengalami peningkatan yang signifikan, untuk aspek pengetahuan dari mulai prasiklus ke siklus I naik dari 17,86% menjadi 28,57%, dan dari siklus I ke siklus II naik dari 28,57% menjadi 89,28%. Dan jika dilihat dari hasil penelitian aspek pemahaman mulai dari prasiklus ke siklus I hanya sedikit mengalami kenaikan, tetapi pada siklus II naik mencapai 100%.

Dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model discovery learning maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa memahami sumber daya alam.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif type jigsaw, hasil belajar

Semua manusia hidup di dunia pastinya memerlukan pendidikan di dalam kehidupannya dimulai dari yang masih kanak-kanak sampai yang sudah dewasa. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan berpendidikan untuk menentukan tujuan hidupnya di masa depan.

Peran lembaga pendidikan yang sering disebut dengan sekolah menjadi sangat penting. Begitu pula peran dari guru sebagai pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan di samping faktor dari keluarga dan lingkungannya. Keberhasilan pendidikan dimulai dari proses belajar mengajar yang sukses. Di dalam kesuksesan pendidikan, seorang guru dituntut untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terutama untuk mata pelajaran tertentu yang tidak diminati oleh siswa yaitu salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dalam hal pembelajaran IPS, kebanyakan siswa menganggap IPS adalah pelajaran yang sulit, tidak menarik dan membosankan. Selain itu cara guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah dan hafalan, sehingga siswa sulit memahami penjelasan dari guru hal ini terbukti pada siswa kelas IV di SD Negeri Sriwedari No.197 masih belum memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan observasi kelas IV di SD Negeri Sriwedari No.197, dapat diketahui permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu rendahnya keaktifan belajar IPS siswa tidak terlibat aktif selama pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvensional dengan pembelajaran yang biasa-biasa saja yaitu dengan ceramah dan hafalan, proses pembelajaran yang masih cenderung

kurang memberikan peluang kepada siswa untuk aktif mengemukakan pendapatnya, kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dikelas bisa dilihat saat guru memberikan pertanyaan hanya satu atau dua siswa saja yang berani menjawab pertanyaan, kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS bisa tampak saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak memperhatikan gurunya yang sedang mengajar seperti bermain, asyik dengan dirinya sendiri, dan sebagainya, sehingga berdampak pada nilai akhir atau hasil belajar.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta, SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta merupakan sekolah yang berada di tengah-tengah kota tepatnya di kelurahan Sriwedari kecamatan Laweyan Surakarta. Di SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari 13 orang, yaitu 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru olahraga, 1 guru pendidikan agama islam, 2 pendidikan agama kristen katolik, 1 penjaga TU dan 1 penjaga sekolah. Penelitian di lakukan di kelas IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari pra siklus dan 2 siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan dilaksanakan dalam pembelajaran ada yang satu siklus dan ada yang 2x35 menit.

Menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Teknik analisis data kualitatif dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992) yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan (Daryanto, 2014: 84).

## HASIL

Setelah dilakukannya tes pada prasiklus peneliti menemukan masalah yaitu kurang pemahannya siswa dalam pembelajaran IPS tentang sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta dengan melihat hasil tes yang dilakukan dalam prasiklus dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel Data Hasil Belajar IPS Tentang Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta Pada Prasiklus**

No	Interval Nilai	Frekuensi (Fi)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi	Keterangan
1.	50-59	3	55	165	Di bawah KKM
2.	60-69	18	65	1170	Di bawah KKM
3.	70-79	1	75	75	Di atas KKM
4.	80-89	4	85	340	Di atas KKM
5.	90-100	0	95	95	Di atas KKM
Jumlah		28		1845	
Nilai Rata-Rata = $1.845 : 28 = 65,89$					
Ketuntasan Klasikal = $5 : 28 \times 100\% = 17,86\%$					
Nilai Tinggi = 85					
Nilai Rendah = 55					

Berdasarkan table data nilai hasil belajar IPS Tentang Sumber Daya Alam siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta pada prasiklus hasil nilai prasiklus di atas diketahui bahwa kurang optimalnya pemahaman dalam pembelajaran yang ditunjukkan siswa dari nilai sebelum tindakan pada mata pelajaran IPS yaitu dari 28 siswa hanya 17,86 % atau 5 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai tertinggi 85 dan masih ada 23 atau 82,14 % siswa

yang mendapat nilai dibawah KKM dengan nilai terendah 55 sedangkan rata-rata nilai kelas 65,89 sehingga siswa kelas IV yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\geq 70$  terdapat 5 siswa. Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\leq 70$  terdapat 23 siswa.

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kualitas belajar IPS tentang sumber daya alam pada pertemuan siklus I siswa sudah ada peningkatan namun pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan pembelajaran mereka masih sering bercanda dengan teman sebangkunya, maka dari itu masih ditemukan siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan saat proses tanya jawab berlangsung.

**Tabel Data Nilai Hasil Belajar IPS Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta Pada Siklus I**

No.	Interval Nilai	Frekuensi (Fi)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi	Keterangan
1.	50-59	0	55	55	Di bawah KKM
2.	60-69	20	65	1300	Di bawah KKM
3.	70-79	1	75	75	Di atas KKM
4.	80-89	6	85	510	Di atas KKM
5.	90-100	1	95	95	Di atas KKM
Jumlah		28		2.035	
Nilai rata-rata = $2.035 : 28 = 72,67$					
Ketuntasan klasikal = $8 : 28 \times 100\% = 28,57\%$					
Nilai tinggi = 90					
Nilai rendah = 60					

Tabel data nilai hasil belajar IPS tentang sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta pada siklus I. Di atas diketahui bahwa masih kurang optimalnya pemahaman dalam pembelajaran yang ditunjukkan siswa dari nilai sebelum tindakan pada mata pelajaran IPS yaitu dari 28 siswa hanya 28,57 % atau 8 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai tertinggi 92 dan masih ada 20 atau 71,43 % siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dengan nilai terendah 26 sedangkan rata-rata nilai kelas 57,91 sehingga siswa kelas IV yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\geq 70$  terdapat 8 siswa. Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\leq 70$  terdapat 20 siswa

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kualitas belajar IPS tentang sumber daya alam dan jenis-jenis sumber daya alam pada pertemuan siklus II. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa aktif sesuai kegiatan yang peneliti arahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dari itu hanya sedikit sekali siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan saat proses tanya jawab berlangsung.

**Tabel Data Nilai Hasil Belajar IPS Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta Pada Siklus II.**

No.	Interval Nilai	Frekuensi (Fi)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi	Keterangan
1.	50-59	0	55	55	Di bawah KKM
2.	60-69	3	65	195	Di bawah KKM
3.	70-79	0	75	75	Di atas KKM
4.	80-89	9	85	765	Di atas KKM
5.	90-100	16	95	1520	Di atas KKM
Jumlah		28		2.610	
Nilai rata-rata = $2.610 : 28 = 93,21$					
Ketuntasan klasikal = $25 : 28 \times 100\% = 89,28\%$					
Nilai tinggi = 100					
Nilai rendah = 65					

Tabel data nilai hasil belajar IPS tentang sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta pada siklus II. Di atas diketahui bahwa sudah optimal dalam pembelajaran yang ditunjukkan siswa dari nilai sebelum

tindakan pada mata pelajaran IPS dari 28 siswa menjadi 89,28 % atau 25 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai tertinggi 100 dan masih ada 3 atau 10,72 % siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dengan nilai terendah 65 sedangkan rata-rata nilai kelas 82,79 sehingga siswa kelas IV yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\geq 70$  terdapat 25 siswa. Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\leq 70$  terdapat 3 siswa

## **PEMBAHASAN**

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dikembangkan pertama kalinya untuk menghadapi isu yang disebabkan perbedaan sekolah-sekolah di Amerika Serikat antara tahun 1964 – 1974 oleh Elliot Aronson sebagai model cooperative learning.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran. Dalam pembelajaran tipe jigsaw setiap siswa mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa lain.

Jigsaw di desain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada teman sekelompoknya. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama untuk materi yang ditugaskan.

Rusman (2008 : 205) berpendapat bahwa model pembelajaran jigsaw dikenal juga dengan kooperatif para ahli. Karena anggota setiap kelompok dihadapkan pada permasalahan yang berbeda. Namun, permasalahan yang dihadapi setiap kelompok sama, kita sebut sebagai team ahli yang bertugas membahas permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya, hasil hasil pembahasan itu dibawa kekelompok asal dan disampaikan pada anggota kelompoknya.

Menurut Agus Suprijono (2009 : 89) pembelajaran jigsaw merupakan pembelajaran kooperatif dimana guru membagi kelas dalam kelompok-kelompok lebih kecil. Jumlah kelompok tergantung pada konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari. Jika satu kelas terdiri dari 40 siswa, maka setiap kelompok

beranggotakan 10 orang. Keempat kelompok tersebut disebut kelompok asal, setelah kelompok asal terbentuk guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok. Berikutnya membentuk kelompok ahli, berikan kesempatan untuk berdiskusi setelah itu kembali pada kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi kepada kelompok masing-masing.

## SIMPULAN

Keterampilan memahami materi tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta sebelum dan sesudah tindakan perbaikan mengalami peningkatan. Pada tindakan prasiklus nilai ketuntasan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 yaitu sebanyak 5 siswa (17,86%) dengan nilai rata-rata kelas adalah 65,89. Sesudah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I sebanyak 8 siswa (28,57%) dengan nilai rata-rata kelas adalah 72,67, siklus II sebanyak 25 siswa (89,29%) dengan nilai rata-rata kelas 93,21 secara lebih rinci peningkatan kemampuan memahami sumber daya alam dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta dalam penelitian ini dapat disajikan dibawah ini:

**Tabel Rekapitulasi Nilai Siswa Pada Tindakan Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

NO	NAMA	Nilai Tindakan			Keterangan
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	
1.	Oktavia Siti R	55	65	100	Tuntas
2.	Muhammad Faisal	65	85	85	Tuntas
3.	Muhammad Exzal P R	65	65	90	Tuntas
4.	Aldino Dermawan S	65	60	65	Tidak Tuntas
5.	Ali Ramadhan	55	85	90	Tuntas
6.	Bagas Ahimsa	80	80	85	Tuntas
7.	Catur Ayu S	65	60	90	Tuntas
8.	Destia Indah L	65	65	90	Tuntas
9.	Dzaky Ivandra	55	60	95	Tuntas
10.	Fayyadh Jidan H P	65	65	85	Tuntas
11.	Farrel Abiyansah P S	60	65	90	Tuntas
12.	Feriana Intan Lestari	65	85	80	Tuntas
13.	Galuh Nugrahaningtyas M	75	65	80	Tuntas
14.	Julio Imanuel B	65	65	90	Tuntas
15.	Katon Dwi Prasetyo	65	85	100	Tuntas



16.	Lury Adriyansah	55	65	65	Tidak Tuntas
17.	Maharani Amalia Putri	60	60	100	Tuntas
18.	Mahardika Eko Kurmiawan	65	60	90	Tuntas
19.	Muhammad Candra D	65	65	100	Tuntas
20.	Muhammad Chairsul Z	80	60	80	Tuntas
21.	Novandra Farel Saputra	65	65	65	Tidak Tuntas
22.	Nugroho	80	65	80	Tuntas
23.	Ramadhan Ibra Wibowo	65	60	100	Tuntas
24.	Rafael Raditya Candra	65	85	100	Tuntas
25.	Riky Aji R	65	65	90	Tuntas
26.	Sawung Arya Brahma	55	65	90	Tuntas
27.	Suryo Adi Prakosa	85	60	80	Tuntas
28.	Widakdo Ahmad Pribadi	65	85	80	Tuntas
Nilai rata-rata		65,89	72,67	93,21	

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agus suprijono, (2009 : 89) *Pembelajaran Jigsaw*. Jakarta : Sinar baru.

Hamdani, (2011 : 01). *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya : Bumi aksara

Miles, M,B & Huberman, A,M. 2007. *Analisis data kualitatif. Buku sumber tentang metode-metode baru*. Terjemah Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta : UI Perss

Mohamad Nur, (2005 : 63) *Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw*. Jakarta : Gramedia.

Nur 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Malang : perdana group.

Rusman. 2008. *Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw*. Semarang : Balai Pustaka.